

Clash of Champions Ruangguru 2025
UNY 2025



**BIDANG JURNALISTIK
HIMATIKA FMIPA UNY 2025**

MATKAB

**Pentingnya Waktu Berkualitas Bersama
Anak di Era Modern**



REDAKSI

Matematikabare adalah buletin yang diterbitkan oleh Bidang Jurnalistik HIMATIKA FMIPA UNY

Penanggung Jawab:
Syahin Fatahillah

Pimpinan Redaksi:
Khoirunnisa Dian Purnamasari

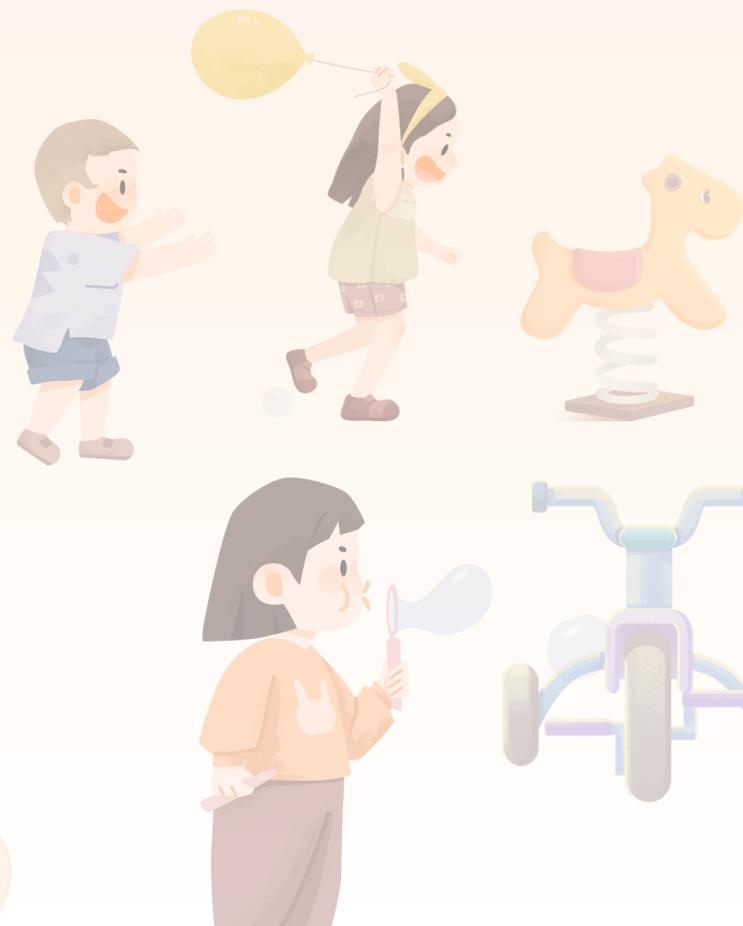
Redaktur:
Salsabila Intan Ardianti, Ayu Setyorini, Nabila Rahmalia Putri, Eka Patri Pratiwi
S. Gurugala, Jovita Ananda Nariswari, Najwa Ayu Lisa Nabila, Fatimah Annuha,
Hanafi Dini Anjani

Editor:
Khoirunnisa Dian Purnamasari

Layouter:
Khoirunnisa Dian Purnamasari

Sirkulasi:
Salsabila Intan Ardianti

Alamat Redaksi:
Sekretariat HIMATIKA FMIPA UNY





Clash of Champions Ruangguru 2025

Oleh: Salsabila Intan Ardianti



Jakarta, 15 Juli 2025, Ajang adu prestasi terbesar dan ter viral tahun ini yaitu Clash of Champions Ruangguru Season 2. Dalam semangat inovasi dan kolaborasi, Ruangguru sukses menggelar Clash of Champions 2025, sebuah ajang kompetisi bergengsi yang mempertemukan para champion generasi muda dari berbagai universitas, dari guru pengajar terbaik, tim produk, hingga siswa berprestasi dari berbagai daerah di Indonesia. Acara ini menjadi panggung apresiasi atas kerja keras dan dedikasi yang selama ini telah menjadi pondasi kesuksesan Ruangguru dan pencarian bibit generasi muda yang hebat.

Semangat kompetisi dan kolaborasi ini, diselenggarakan secara offline dan online di kantor pusat Ruangguru dan disiarkan langsung melalui platform internal seperti youtube Ruangguru, Clash of Champions tahun ini mengangkat tema "One Team, One Dream", yang menekankan pentingnya sinergi antar tim dan individu dalam membangun pendidikan Indonesia yang lebih baik dan maju. Kompetisi ini dibagi dalam tiga kategori utama:

1. Champion Teacher Showdown

Guru-guru terbaik dari berbagai mata pelajaran beradu kemampuan dalam menyampaikan materi, membuat konten belajar interaktif, serta menjawab pertanyaan sulit dari siswa dalam waktu terbatas. Guru Matematika dari Surabaya, Ibu Sinta Maharani, keluar sebagai pemenang setelah menunjukkan inovasi mengajar yang luar biasa lewat metode Gamified Learning. Metode yang dimaksud yaitu, mengubah cara mengajar matematika dengan memasukkan unsur-unsur permainan supaya siswa lebih semangat belajar dan lebih mudah memahami materi.





2. Student Star Battle

Perwakilan siswa dari program Brain Academy, RuangBelajar, dan RuangLes bersaing dalam kuis edukatif bertajuk Smart Race. Arif Maulana, siswa kelas 11 dari Makassar, berhasil membawa pulang gelar juara dengan nilai sempurna dan menjawab 20 soal hanya dalam 2 menit 45 detik.

3. Team Innovation Challenge

Tim internal dari divisi produk, konten, dan teknologi diberikan tantangan membuat solusi pembelajaran berbasis AI dalam waktu 48 jam. Tim EduTech-X menyabet juara pertama lewat rancangan prototipe asisten belajar berbasis suara yang ramah anak, yang disebut "Ru-Buddy".

Dalam acara Clash of Champions di dukung oleh para leader dan bintang tamu inspiratif. Acara ini dibuka langsung oleh CEO Ruangguru, Belva Devara, yang memberikan sambutan inspiratif tentang pentingnya kolaborasi lintas fungsi dalam membangun produk pendidikan berkualitas dunia. "Clash of Champions bukan soal menang atau kalah, tapi soal siapa yang bisa terus belajar, berinovasi, dan memberi dampak lebih besar," ujar Belva. Dan ada juga bintang tamu inspiratif turut hadir, seperti Najwa Shihab dan Jerome Polin, yang memberikan sesi motivasi dan berbagi cerita tentang perjalanan belajar mereka.

Tidak hanya soal adu kemampuan, Clash of Champions 2025 juga menjadi ajang mempererat ikatan antar anggota keluarga besar Ruangguru. Di akhir acara, seluruh peserta dan penonton mengikuti sesi Reflection Night dan Fun Awards, di mana diberikan penghargaan unik seperti "The Most Cheerful Mentor" dan "Innovation Ninja".

Clash of Champions Ruangguru 2025 menjadi bukti bahwa semangat belajar, bekerja sama, dan menciptakan perubahan bisa diwujudkan dalam cara yang menyenangkan dan bermakna. Harapannya, acara ini dapat terus menjadi agenda tahunan yang dinanti-nanti oleh seluruh ekosistem Ruangguru dan dapat memberikan bibit-bibit anak hebat di Indonesia ini menjadi Indonesia lebih hebat dan maju.



Bintang Kecil, Ukir Masa Depan

Oleh: Ayu Setyorini

Di mata kecil berkilau cahaya
Tawa polos penuh harapan
Langkah kecil, namun hati perkasa
Mengukir jejak di masa depan



Di tangan mungil, masa depan terpahat
Setiap jatuh kau bangkit lagi
Tak pernah henti, meski menerjang badai
Cita-cita tak pernah lenyap, bersinar bak Bintang

Kau lentera malam
Menerangi jalan, penuh harap
Dengan ilmu dan hati, kau ukir jejak
Masa depan gemilang, kau pahat perlahan



Bersama mentari, kau bangun pagi
Menyambut hari ceria
Kau tumbuh, belajar, dan berjuang
Hingga masa depan terang gemilang





Dari Langkah Kecil Terbit Dampak yang Besar

Oleh: Nabila Rahmalia Putri

Raka nama panggilannya. Ia baru duduk di kelas enam sekolah dasar. Kini ia tinggal di sebuah kampung kecil di pinggir kota bersama ibunya yang bekerja sebagai tukang cuci dan ayahnya yang baru saja kehilangan pekerjaannya.

Di rumah kecil dengan dinding triplek dan atap seng, Raka belajar di meja kayu kecil yang dibuat sendiri oleh ayahnya dari sisa-sisa bahan yang digunakan untuk membuat bangunan. Hanya bohlam kuning yang redup yang digunakan untuk belajar. Namun, semangat Raka tidak pernah hilang.

Ia bukan anak yang sering tampil di panggung atau juara kelas. Tapi Raka unik karena dia peduli. Raka membantu Pak Didi, petugas kebersihan kampung, setiap hari Sabtu setelah sekolah. Ia hanya ingin membantu, bukan mendapatkan gaji. Mengambil sampah plastik dan menempel poster "Buang Sampah pada Tempatnya" tergantung pada situasinya.

Seringkali, teman-temannya mengejeknya.

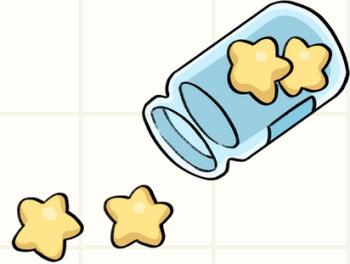
"Hei, Raka, kenapa kamu terlihat seperti petugas sampah?" Tono, teman sekelasnya, tertawa.

Raka tersenyum dan bertanya, "Kalau semua orang jijik dengan sampah, nanti siapa yang bersihin kampung kita?"

Bu Maya, guru kelasnya, diam-diam memperhatikan Raka. Ia menyadari bahwa anak itu tidak hanya peduli dengan lingkungan, tetapi juga senang membantu teman. Raka menawarkan untuk membantu Dina belajar membaca bersama, dan saat Andi kekurangan uang untuk jajan, Raka membagi bekalnya.



CERPEN



Suatu hari, Bu Maya berpikir bahwa Raka bukan anak biasa. Suatu siang, dia memanggil Raka ke kantor guru. Ia membawa sebuah dus besar yang berisi buku-buku yang sudah tidak digunakan lagi. Ibu menyadari bahwa Raka menyukai membaca dan berniat membantu.

"Gimana kalau kamu bantu Ibu membuat Pojok Baca kecil di balai RT?"

"Ibu serius akan membuat Pojok Baca dan Ibu serius untuk meminta saya untuk membantu?"

"Iya, Ibu harap kamu mau untuk ikut serta."

"Dengan senang hati Bu," Raka menjawab cepat.

Bersama dengan beberapa teman yang akhirnya bergabung, Raka membersihkan ruang kosong di balai RT. Ia mengecat dinding dengan cat sisa, membuat rak dari kardus, dan memasang spanduk sederhana yang berbunyi, "Baca Itu Keren!" di dinding.

Pada awalnya, hanya dua anak yang hadir. Tapi anak-anak mulai ramai karena Raka sabar dan rajin mendongeng setiap sore. Bahkan orang tua berpartisipasi dalam menyumbangkan buku.

Tiga bulan kemudian, kehidupan di desa mulai berubah. Karena Raka dan teman-temannya rutin membersihkan dan menempelkan poster edukasi, jumlah sampah berkurang. Anak-anak lebih suka membaca daripada bermain petasan atau bermain perangkat elektronik sepanjang waktu. Bahkan RW setempat berterima kasih atas penetapan Reading Corner sebagai program resmi kampung.

Yang paling menyenangkan, ayah Raka mulai berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Ia menikmati membaca buku cerita anak-anak pada hari Minggu.

"Raka yang nyalain semangat di rumah ini," kata ayahnya pelan saat duduk di samping istrinya.



CERPEN

Raka tidak pernah tampil di televisi, viral, atau dalam kompetisi nasional. Banyak hal berubah karena tindakan kecil ini.

Para guru mulai percaya bahwa anak-anak yang luar biasa tidak selalu menerima nilai terbaik. Anak-anak hebat kadang-kadang melakukan perubahan secara diam-diam.



Bilangan yang Tak Terhingga

Oleh: Eka Patri Pratiwi S. Gurugala

Di setiap langkahku, ada jejak yang terukir
Jasa ibumu, tak terhingga, tak terbilang
Seperti fraktal yang tak berujung
Cinta ibumu mengalir, tak pernah kering

Ibumu adalah konstanta dalam hidupmu
Tetap setia, tetap sabar, tetap kuat
Menghadapi badai kehidupan
Dengan senyum yang manis, dengan hati yang tulus

Bilangan yang tak terhingga, jasa ibumu tak terhitung
Dari fajar hingga senja, dari malam hingga pagi
Ibumu selalu ada, selalu siap
Membimbingmu, mendukungmu, mencintaimu

Tak ada rumus yang bisa mengukur
Cinta ibumu, kasih ibumu, jasa ibumu
Hanya hati yang bisa merasakan
Betapa besar, betapa tulus, betapa tak terhingga

Ibumu adalah bilangan yang tak terhingga
Jasa dan cintamu tak akan pernah habis
Aku akan selalu bersyukur
Atas segala yang engkau berikan kepadaku

Dalam setiap langkahku, aku akan mengingatmu
Dalam setiap detak jantungku, aku akan mencintaimu
Ibumu, engkau adalah bilangan yang tak terhingga
Cinta dan jasa ibumu, tak akan pernah berakhir



Pentingnya Waktu Berkualitas Bersama Anak di Era Modern

Oleh: Jovita Ananda Nariswari

Di tengah kehidupan modern yang serba cepat, banyak orang tua menghadapi tantangan untuk menyeimbangkan pekerjaan, aktivitas sosial, dan tanggung jawab rumah tangga. Tak jarang, interaksi dengan anak menjadi terbatas pada percakapan singkat atau pertemuan di sela-sela kesibukan. Padahal, waktu berkualitas bersama anak bukan hanya memberikan kebahagiaan sesaat, tetapi juga membentuk fondasi penting bagi perkembangan emosional, sosial, dan kognitif mereka.

Mengapa Waktu Berkualitas Begitu Penting?

Bagi anak, perhatian orang tua merupakan bentuk kasih sayang yang paling nyata. Ketika orang tua meluangkan waktu untuk benar-benar hadir—baik secara fisik maupun emosional—anak akan merasa dihargai, dicintai, dan aman. Perasaan ini membantu membangun rasa percaya diri yang kuat serta membentuk hubungan emosional yang sehat dengan lingkungan sekitar.

Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapatkan perhatian penuh dari orang tuanya cenderung memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik, kemampuan untuk mengendalikan emosi mereka dengan baik, dan perlengkapan yang lebih baik untuk menghadapi tantangan di masa depan. Banyak orang tua merasa bersalah karena tidak bisa menghabiskan banyak waktu dengan anak mereka karena pekerjaan mereka atau aktivitas lainnya. Kualitas waktu, bukan lamanya, yang lebih penting. Sepuluh menit bermain bersama dengan orang lain dengan penuh keterlibatan mungkin lebih bermanfaat daripada satu jam berada di rumah tanpa interaksi.

IOTA

Sejauh mana orang tua hadir sepenuhnya menentukan kualitas waktu. Artinya, cobalah untuk menghilangkan ponsel, mematikan TV, dan fokus pada aktivitas atau percakapan bersama anak-anak. Anak menerima pesan yang kuat, "Aku peduli padamu, kamu penting bagiku," dari kehadiran penuh ini. Contoh Kegiatan Sederhana yang Bermakna: Banyak orang tua percaya bahwa memiliki waktu yang baik berarti melakukan kegiatan besar atau menghabiskan uang banyak. Namun, ini tidak benar. Berikut adalah beberapa aktivitas dasar yang dapat Anda lakukan setiap hari:

1. Membaca buku sebelum tidur adalah aktivitas yang baik karena membantu Anda menjadi lebih terbiasa membaca dan mempererat hubungan emosional. Saat anak mendengarkan suara orang tua, dia akan merasa tenang dan diperhatikan.
2. Bermain bersama: Anak-anak dapat membangun keterampilan kreatif, kesabaran, dan kerja sama dengan bermain permainan papan, puzzle, atau bahkan permainan tradisional di halaman rumah.
3. Ajak anak-anak memasak makanan sederhana—seperti menyiapkan bahan, mencuci sayur, atau menghias kue—bisa menjadi tugas yang menyenangkan sekaligus melatih keterampilan motorik halus.
4. Jalan-jalan santai di sore hari: Aktivitas ini tidak hanya membuat Anda merasa lebih baik secara fisik, tetapi juga memberi Anda kesempatan untuk berbicara dengan tenang tentang topik apa pun, mulai dari pengalaman mereka di sekolah hingga bagaimana mereka merasa hari itu.
5. Kreativitas anak akan terasah dengan menggambar dan mewarnai bersama. Orang tua akan dapat lebih memahami karakter anak melalui gambar atau warna yang mereka pilih.

IOTA

Efektif pada jangka panjang Dampak waktu berkualitas jauh melampaui masa kanak-kanak. Anak-anak yang sejak kecil merasa dihargai dan diperhatikan cenderung: Hubungan sosial yang lebih baik Lebih berani mencoba hal baru Mampu mengendalikan emosi Memiliki hubungan keluarga yang lebih kuat Ketika menghadapi masalah, lebih siap untuk berbagi cerita. Sebaliknya, tidak cukup waktu dapat menyebabkan anak merasa tidak diperhatikan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi perilaku dan perkembangan emosional mereka.

Jumlah waktu yang dihabiskan bersama anak bukanlah yang menentukan kualitas waktu yang dihabiskan; yang menentukan adalah seberapa hadir dan terlibat orang tua dalam momen tersebut. Mendengarkan cerita anak-anak, bermain bersama, atau makan malam tanpa telepon sudah cukup untuk mempengaruhi perkembangan anak. Orang tua harus menyadari bahwa anak-anak mereka tidak hanya memiliki kebutuhan materi tetapi juga perasaan. Ingatlah bahwa pengalaman menyenangkan dengan orang tua mereka lebih penting daripada mainan mahal.

P U I S I

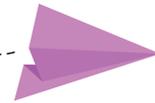
Pilihan Untuk Berkata Iya

Oleh: Najwa Ayu Lisa Nabila

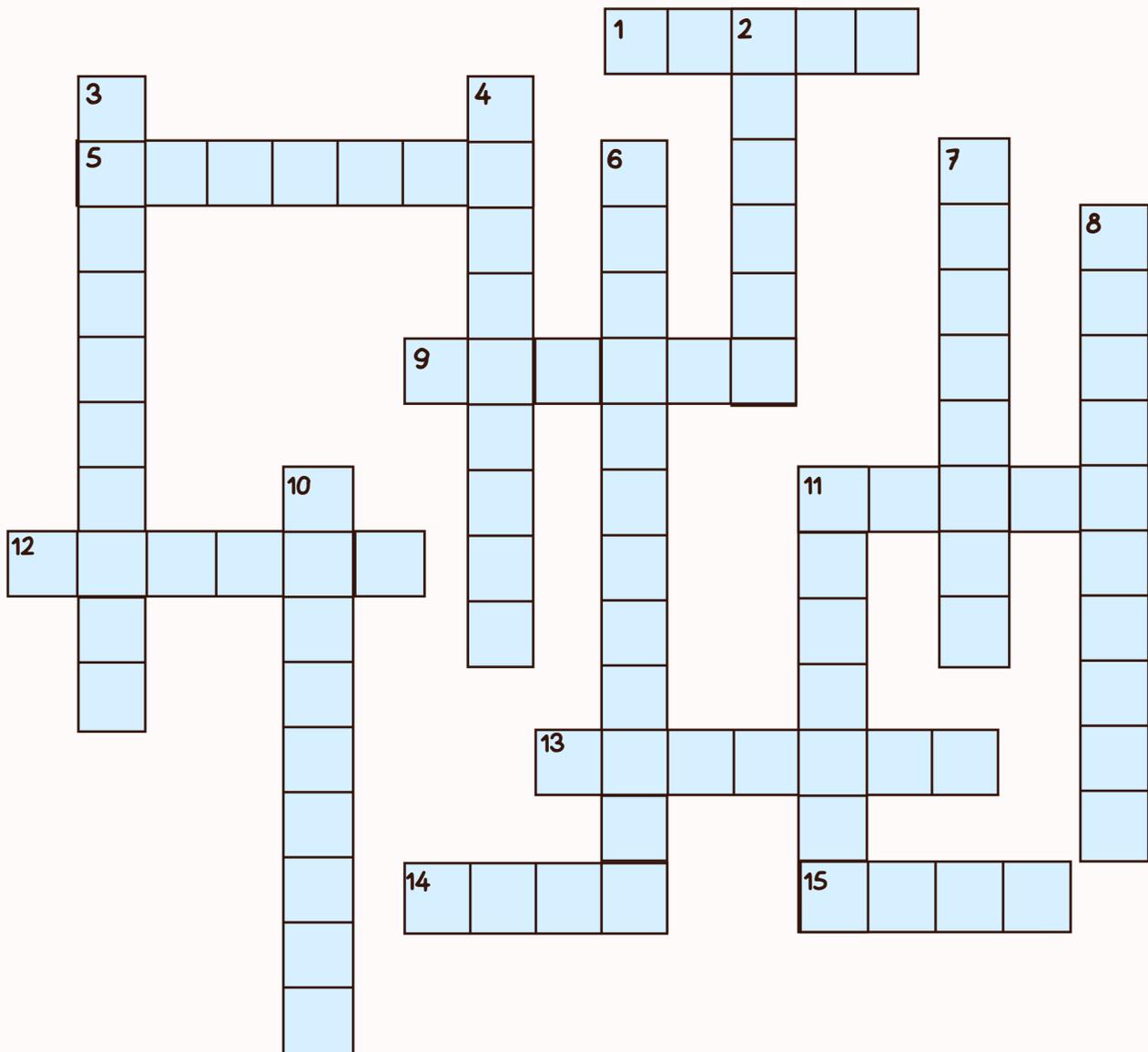
Masa emas menanti di depan
Tinggal bersuara: iya atau tidak
Masa emas menunggu di sana
Hanya memulai: bergerak atau tidak

Hati mungilnya terdorong untuk katakan iya
Iya untuk berjuang
Iya untuk menyalakan api semangat
Iya untuk menjadi lebih hebat

Ia berjanji untuk terus melangkah
Ia bertekad untuk menjadi lebih kuat
Tak diragukan lagi
Masa depannya akan rapi terpahat



Teka-teki Matematika Pilar Anak Hebat Masa Depan Oleh: Fatimah Annuha



MENDATAR

1. Himpunan vektor tak nol yang saling bebas dan membentuk ruang vektor.
5. Bilangan tanpa pecahan atau desimal.
9. Hasil dari sebuah operasi.
11. Nilai khas dari suatu transformasi linear, diperoleh dari determinan nol.
12. Ruang dalam geometri berdimensi dua.
13. Penyajian data statistik dalam bentuk batang.
14. Gabungan bilangan rasional dan irasional.
15. Nilai rata-rata dari sekumpulan data.

MENURUN

2. Simbol untuk menyatakan himpunan bagian.
3. Fungsi yang tidak kontinu pada satu titik.
4. Konsep yang digunakan untuk menyatakan banyaknya kejadian dalam ruang sampel.
6. Fungsi yang diturunkan menghasilkan dirinya sendiri (sering muncul dalam persamaan diferensial).
7. Segi banyak dengan lima sisi.
8. Ekspresi aljabar yang mengandung bilangan tak tentu dan konstanta.
10. Lambang untuk menyatakan "untuk setiap" dalam logika matematika.
11. Istilah untuk fungsi dengan nilai maksimum dan minimum.

KOMIK

Oleh: Hanafi Dini Anjani

Berani Melangkah Juga Hebat



Dika memang tak sepintar Icha, teman sekelasnya yang selalu menjurai kompetisi sains. Tapi Dika tetap memiliki kelebihanya sendiri



Saya ketua kelas di kelas ini Bu.



Nanti tolong kumpulkan buku teman-teman yang lain dan antar ke ruang guru ya.

Dika adalah orang yang berani mencoba, bertanggung jawab, dan bisa diandalkan.

Okeii Rara.



Dika, nanti sekalian cek ruang kesenian ya.

Hal itu ia lakukan karena ia percaya bahwa setiap langkah yang ia ambil sekarang akan berdampak pada masa yang akan datang.



